

OETOESAN GOEROE

ORGAAN DARI „P. G. G. A.” KOETA-RADJA

HARGA LANGGANAN:

6 boelan f 1.50

1 tahoen „ 2.50

Berlangganan sekoerangnja 6 boelan.

Bajaran lebih dahoeoe.



HARGA ADVERTENTIE:

1 baris f 0.20 Boeat sekali

masoek sekoerang-koerangnja

f 1.50. Berlangganan boleh

berdamai. Bajaran diminta

lebih dahoeoe.

BOEAT SEMENTARA TERBIT SEKALI SEBOELAN
REDACTIE DAN ADMINISTRATIE: BESTUUR P. G. G. A. KOETA-RADJA

BESTUUR P. G. G. A. KOETA-RADJA:

Adviseur: PADJAR SIDDIK.

Voorzitter: SOETAN PAMENAN. — Ondervoorzitter: MAS SOEWARDI.

Secretaris: DAROE'SSALAM. — Penningmeester: ADEN.

Expeditie: APAN. — Commissarissen: M. JENIE, M. SJAM, IBRAHIM,
BANOEASIN, RAFI'I, en Commissarisse MEVR. HINDOEN.

— DITJÉTAK PADA PERTJÉTAKAN „ATJEH DRUKKERIJ & BOEKHANDEL”, KOETA-RADJA. —

I S I N J A :

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Ma'loemat. | 10. Tabi'at. |
| 2. Ingatkah toean? | 11. Nasihat bagi manfa'at diri sendiri. |
| 3. Pergantian tahoen. | 12. Peladjaran hoeroef 'Arab. |
| 4. Kekoerangan goeroe désa. | 13. Pengadjaran menoelis di kelas I. |
| 5. Doekoen beranak. | 14. Beberapa sifat djiwa. |
| 6. Goeroe jang beragama Islam. | 15. Advertentie. |
| 7. Peringatan. | |
| 8. Kehidoepan jang moelia. | |
| 9. Sja'ir tahoen baroe. | |

Abdoessalam - Merasa.

Pasar Atjeh No. 62

Koeta - Radja.



Ada sedia :

Bermatjam-matjam kitab bahasa 'ARAB dan MELAJOE, oentoek keperluan IGAMA ISLAM. Boleh pesan, harga moerah.

Datang sendiri dari MESIR.

Dan lagi baroe terbit kitab :



Kamoes 'ARAB—MELAJOE, bernama :

امانة الطلاب بهاس عرب كتاب منها

Harganja tjoema à f1.50



Soeka kirim dengan Rembours.

Menoenggoe pesanan,

ABD. SALAM.

BOEN SIAP SING

Peunajong No. 88

Koeta - Radja



Toekang besi jang kesohor,
bekas bekerdja pada B.O.W.

merk DJIE TJENG, bisa

bikin TEMPAT TIDOER

(model Soerabaja), GEROBAK

LEMBOE dan segala perkakas

dari besi. Dan sanggoep djoega

bikin betoel barang besi jang

soedah roesak



Pekerdjaan tjepat dan rapi.



Menoenggoe pesanan dan

♦ kedatangan toean-toean ♦

Hormat,

BOEN SIAP SING.

OETOESAN GOEROE

— ORGAAN DARI „PERSERIKATAN
GOEROE-GOEROE GOUVERNEMENT ATJEH”.

— REDACTIE DAN ADMINISTRATIE: BESTUUR P. G. G. A. —

Ma'loemat.

Menoeroet* keboelatan moepakat pada Algemeene Ledenvergadering jang silam, ditetapkan, bahwa vergadering jang akan datang dilangsungkan pada 5 Februari 1928, disekolah Koeta-Radja I, mulai poekoel 9 pagi.

Jang akan dibitjarakan:

1. 'Ilmoe boemi, oleh toean Apan.
2. Pengetahoean oemoem, oleh Soetan Koe-mala.
3. Menerangkan djam, oleh toean Rapat.

Sisihkan waktoe sedikit oentoek menghadiri vergadering jang terseboet.

HET BESTUUR.

Ingatkah toean ?

Pada vergadering beberapa boelan jang telah laloe ada dimoepakati akan mengoendjoengi fabriek ijs. Tetapi karena ta' ada sa'at jang baik oentoek keperluan itoe, tjita-tjita itoe ditoenda sampai tanggal 20 Januari 1928, jaitoe hari tempoh, karena hari Mi'radj Nabi kita Moehammad s. w. a.

Dalam pada itoe Pembesar Atjeh Drukkerij, ditempat mana Oetoesan Goeroe kita ditjatak telah soedi poela menerima kedatangan kita didrukkerijnja pada hari jang terseboet, poekoel 8 pagi.

Lebih dahoeloe kita berkoempoel disekolah Koeta-Radja I.

Pergantian tahoen.

Tahoen 1927 soedah hilang lenjap meninggalkan kita boeat selama-lamanja, meninggalkan kita dalam tjita-tjita, laloe digantikan oleh tahoen 1928. Hanja harapan kita karena tjita-tjita itoe beloem tertjapai pada tahoen jang silam, moga-moga tahoen inilah akan menjempoernakan apa-apa* jang telah kita rantjang atau pohonkan. Djoega harapan kami dalam tahoen ini bertambah-tambahlah hasil oesaha kita bekerdja bersama-sama; hilanglah hendaknja dihati masing-masing bertjajah-petjah dan bernapsi-napsi itoe dan tetaplah hendaknja persatoean diantara teman sedjawat.

Bersama-samalah kita berdaja-oepaja akan memoeopok perkoempoelan kita, soepaja soeboer hidoepnja dan boléh menghasilkan boeah jang lazat rasanja. Berbahagialah hendaknja kita hidoep dalam tahoen 1928 ini.

Selamat tahoen baroe moela oetjapan, Lid dan langganja, sekalian teman, Rahmat dan rahim Allah limpahkan, Ibarat boenga kembang setaman.

Besarlah hati boekan boeatan, Oesia, oemoernja harap berlandjoetan, Oetoesan Goeroe taman djawatan, Memberi goebahan tadjam ingatan.

Kebaikan banjak, ta' ada lawan, Bermatjam 'ilmoe ada dalamnja, Mendjadi tempat handai berkawan, Lalai dan alpa didjaoehkannja.

Tiga pendjoeroe taman mendjadar, Noernja terang sebagai fadjar, Haloean ilmoe boeat pengadjar, Asalkan rdjin akan mengedjar.

Oetoesan Goeroe, taman djauhari, Oesia landjoet Allah memberi, Bestuur sekalian menjoesoed djari, Ampoen dan ma'af, harap diberi.

Kekoerangan goeroe desa.

Apa sebabnja?

Schoolopziener Groot Atjeh selaloe mengeloeih mengatakan goeroe-goeroe desa pada masa ini bertambah-tambah koerang, djaeoh diri pada mentjoekoepi sebagai jang dimaksoedi. Chabarnja konon boekannya ressort Groot Atjeh sadja jang kekoerangan goeroe, malah diatiptiap ressort opziener demikian halnja, masing-masing mengeloeih kekoerangan goeroe desa. Kalau benar demikian, apakah sebabnja? Inilah soeatoe masaallah jang penting, jang patoet diperhatikan.

Kalau desa-desa ta' mempoenjai goeroe, pastilah anak negeri ta' akan menerima pengadjaran, sebagai beberapa tahoen jang laloe dan tinggallah mereka didalam kebodohan. Barangkali ada diantara toean-toean menjangka, bahwa sebabnja goeroe desa berkoerang, karena banjaknja sekolah desa bertambah. Itoe benar djoega, tetapi . . . boekankah leergang mengadakan goeroe desa oentoek pengisi sekolah baroe itoe? Djadi kalau diingat kesitoe, tentoelah sama djoega, setali tiga wang, artinja sekolah baroe itoe tidak menjebabkan goeroe desa djadi berkoerang.

Bagi orang jang memperhatikan keadaan sehari-hari tentoe mengatakan, bahwa sebabnja desa kekoerangan goeroe, ialah karena banjak diantara goeroe-goeroe desa itoe berhenti dari djabatannja, pindah kegolongan lain, misalnja kepandhuis, kedepartement van oorlog, dsb.

Apakah sebabnja itoe? Tidak tjintakah mereka itoe kepada bangsanja? Ta' boleh djadi, ta' termakan oleh 'akal, ta' loeloes pada pikiran, bahwa mereka itoe tidak tjinta kepada bangsanja, jang selaloe terlintas-lintas pada roeangan matanja, jang selaloe mengganggoe pikirannja; tentoe sadja tjinta, boekan?

Tetapi apa maoe diboeat, 'ibarat fabrick tentoe ta' dapat didjalankan, apabila batoe bara atau kajoe apinja ta' mentjoekoepi.

Demikian djoegalah halnja dengan goeroe-goeroe itoe, ta' akan dapat mereka itoe bekerdja, bila batoe baranja ta' sampai. Batoe bara katakoe, ialah gadji, jang mana dengan gadji itoe mereka akan membeli makanan goena pengoeatkan anggotanja soepaja dapat bergerak, dan pembeli barang-barang jang bergoena oentoeknja sehari-hari. Kalau itoe tidak tjoe-koep, pastilah anggotanja lemah, ta' dapat bergerak dengan sefantasnja, sehingga timboel berbagai-bagai pikiran dan akhirnja ditinggalkannja pekerdajan jang moelija dan perloe itoe, pergi kegolongan lain, seperti ternjata pada masa ini. Bagaimanakah kelak djadinja kalau semoea goeroe-goeroe desa pindah kegolongan lain? Ah, tentoe amat menjedihkan dan amat meroegikan bagi kita. Diharap hal ini djangan kedjadian dan hendaknja goeroe-goeroe desa jang masih ada sekarang djanganlah poela me-

ninggalkan sekolah desa pergi kegolongan lain. Adjarilah sngsamoe dengan sehabis tenaga, tjinta dan kasihaniilah mereka jang masih kehaoesan 'ilmoe itoe. Djalkanlah dengan sabar dan toeloes iclah; hal jang boeroek itoe tentoe akan diperbaiki djoega.

„Bagaimanakah hal jang mengerikan itoe dapat diperbaiki?“, barangkali toean-toean bertanja dalam hati. Hal itoe dapat diperbaiki dengan memperhatikan salah satoe djalan jang berikoet dan lebih bagoes lagi, kalau kedoeanja perkara ini didjalankan:

- Perbaikilah nasib mereka itoe sebagaimana jang dikeloehkannja dengan memperbaiki gadjinja jang dari f 17.50 sampai f 40.— (1) hingga mentjoekoepi bagi oeroesan roemah rangganja. Berapa? itoelah patoet dipikirkan oleh jang berwadjab.
- Boekakanlah pintoe sekolah kelas II bagi mereka itoe jang dipandang geschicht mengadjar, sebagai pada tahoen-tahoen jang laloe. (2)

Marilah kita sama-sama menoeenggoe dengan sabar, moga-moga semendjak sekarang jang berwadjab soedi dengan segala senang hati memperhatikan hal-hal jang mengerikan itoe dan bergiat memperbaikinja, agar Boemipoetera jang bilangannja berpoeloeh-poeloeh riboe itoe jang masih dalam kehaoesan 'ilmoe, mendapat rahmat onderwijs dan economie jang sempoerna.

S.

(1) Boeat tanah Atjeh telah dikoeurniai oleh j. m. Toean Besar Gobnor moelai 1 Januari 1927 f 5.— lebih dari B. B. L. 1925. Tetapi di S. O. K. permoeaan gadji f 17,50 + f 12,50 = f 30,— seboelan.

(2) Hal ini telah dioeroes oleh Bestuur P. G. G. A. dengan Departement O. en E. Moga-moga berhasil.

Redactie.

Doekoen beranak (verloskundige).

Bertambah dan berkoerangnja manoesia dari kelahiran. Kelahiran jang sepoerna datangnja dari kepandaian doekoen beranak. Hal inilah jang membawa saja kepada peroeantongan dan nasib setengah kaem iboe dikampoeng-kampoeng di-Indonesia bila melahirkan anak. Marilah koebawa toean-toean pematja kesana!

Boemipoetera Indonesia boléh saja katanah taljoel-taljoel kampoeng telah dipranginja. Oesaha ini boléh diseboektan oesaha B. G. D. Akan tetapi hal nasibnja kaem iboe jang akan menambah isi doenia ini, koerang benar roepanja diperhatikan.

Kaoem iboe dikampoeng jang akan melahirkan anak hanjalah dapat pertolongan dari bantoean dari doekoen beranak kampoeng jang semata-mata tidak mengetahoei kepandaian itoe, hanjalah sebab soedah biasa dan berani sadja akan melakoean praktikj pekerdjaan itoe. Kadang-kadang pekerdjaan itoe selamat, anak dan iboe terhindar dari bahaya maet. Akan tetapi bila berbahaja, baroelah disitoe doekoen tadi kalang kaboet; diboeat begini ta' dapat, diboeat begitoe ta' djadi akan mengeloearkan anak itoe, doekoen poen meminta kepada kerabat sisakit soepaja memanggil doekoen lain. Sementara memanggil itoe, anak jang dalam kandoengan tadi soedah mati; anak jang telah mati tadi dikoeboerkan, tinggallah iboe dalam, selamat sehari doea. Kadang-kadang ta' sampai hari jang ketiga, iboe itoepeen menoeroetkan anaknja kepintoe koeboer. Tahoeahk toean-toean pematja sebabnja?

Benar dalam agama telah kita katakan, bahwa maet, pertemoean dan rezeki ta' seorang djoepoen manoesia jang dapat mengetahoeinja. Akan tetapi bila hal diatas tadi dapat pertolongan dari seorang doekoen beranak (verloskundig) jang dapat pelajaran, tentoelah hal ini ta' kan sebagai jang dilakoean oléh doekoen beranak kampoeng tadi. Sama-sama kita ma'loem tangan atau perkakas jang dipakai oléh doekoen beranak kampoeng koerang bersih, terkadang-kadang pada tangan atau berkakas itoe ada tampang penjakit. Bibit penjakit itoe masoek kedalam toeboeh siiboe dan si-anak, itoelah jang membinasakan dirinja.

Hingga inilah pemandangan saja terhadap kepada doekoen beranak kampoeng. Maksoed saja soepaja Pemerintah dan B. G. D. mengetahoei hendaknja hal ini. Alangkah baiknja, karena roemah sakit ada di-Koetardja, diadakan disini seboeah kursus akan mempelajari kepandaian doekoen beranak itoe bagi anak-anak perempuan. Setammatnya meréka itoe dari kursus itoe, tentoelah kepandaiannja itoe akan dikenangkannya dikampoeng-kampoeng disitoe baroelah selamat iboe-iboe dan anak-anak tentoelah soeboer dan sehat.

H. K.

Goeroe-goeroe jang beragama Islam.

(1/... bahagian dari ichtiar pematjoean bangsa Atjeh).

Oléh JOENOS, Sabang.

Soenggoeh, takoet dan maloe hamba mengingatkan kepala karangan jts. diatas ini membandingkan dengan keadaan diri hamba, jang mana sebenarnya djaoeh dari pada nama ber'ilmoe dan bidjak berkata-kata; apa lagi sekiranya toean-toean pematja tahoe akan kerendahan, kekoerangan dan tertjétjérnja hamba ini dari pada 'ilmoe pengetahoean, ngerilah hamba kalau-kalau toean-toean akan berkata: „Ah, moerah dimoeloet, mahal di timbangan; sajap sénténg, terbang na' tinggi”.

Tetapi karena mengingat, bahwa toean-toean pematja Oe. G. ini kebanyakan goeroe dan ahli pengetahoean, jang mana goeroe-goeroe dan 'arifin itoe selaloe memakai pepatah: „Baik dipakai, boeroek diperbaiki”, hamba beranikan djoegalah diri hamba sedapat-dapatnja akan mentjoba-tjoba melaloeakan maksoed jang tsb. diatas. Apalagi karena maksoed hamba jang teroetama, ialah akan memoelai berkenal-kenalan dengan s. k. kita ini dan beramah-ramahan dengan handai tau-lankoe goeroe-goeroe serta pematja-pematja jang moelia; (boleh dikatakan beladjarlah jang sebenarnya), karena hamba beloeem pernah mengetengahakan boeah fikir hamba akan pematja-pematja jang moelia, apalagi dalam hal sebagai ini, ja'ni mengadjak pematja pematja akan bertjakap dan mentjotjokkan pikiran.

„Baik dipakai, boeroek diboeang (diperbaiki)” hamba katakan tadi, ialah soeatoe kalimat jang selaloe mendjadi tongkat goeroe-goeroe dan soeatoe alasan atau pokok pentjapai kemadjoean.

Karena mengingat oedjoednja atau pendiriannya P.G.G.A. dan mendjelmanja s.k. ini kedoenja jang maksoednja djoega akan menambah kemadjoean dari goeroe-goeroe dan sesamanya manoesia jang lain, makanja hamba ambil pepatah jang soedah doea kali diseboetkan itoe akan mendjadi alasan dan pangkal boeah pembitjaraan hamba.

Goeroe-goeroe jaitoe toekang pengadjar, pengasoeh dan pendidik moerid-moeridnja kepada djalan jang baik, dengan bermatjam-matjam pelajaran, seperti kepandaian tangan, kepandaian otak, 'adat sopan santoen, d.l.l. atau menoeroet kata-kata zaman ini, akan mentjapai kemadjoean, jang mana kemadjoean itoe soeatoe boeah dari „Baik dipakai, boe-

roek diboeang (diperbaiki)" tadi. Djadi nja-talah kepada kita semoeanja, bahwa kema-djoean itoe soeatoe jang baik jang mesti mendjadi haloean, toedjoean dan pakaian kita, boekan?

Dari itoe poelalah makanja pikiran hamba menjimpang sedikit kepada agama (jts. diatas) atau boleh dikatakan mengikoet djedjaknja toean H. Aboe Bakar jang soedah poela mengeloearkan perasaannya dalam Oe. Goeroe tahoen 1927, No. 9.

Apakah agama Islam itoe soeatoe jang tiada baik? (boeroek) jang mesti diperbaiki, jang ta' boleh mendjadi pakaian?

Apakah agama Islam itoe boekannya soeatoe pokok kedadjoean, atau djalan pentjapai kedadjoean?

Nah, marilah toean-toean pematja jang boediman akan melihat dan mendengar seroean hamba jang bodoh ini! Tetapi lebih dahoele, berharaplah hamba soepaja toean-toean djangan lekas djemoe dan bosan akan mendengarkan dan membatja toelisan hamba ini; karena toean-toean lebih ma'loem, sese-orang jang hendak menanam sesoeatoe pohon, boekankah mesti memperbaiki tanahnya dahoele, dibersihkan tempatnja, diboeangkan segala jang mendjadi halangan bagi kehideo-pannya, disediakan poepoeknja, d.l.l.? Itoelah makanja hasil maksoed jang diatas beloem lagi kelihatan, pada hal hamba telah banjak berkata-kata. Sekarang, silakanlah toean-toean melihat apa-apa maksoed pertanjaan hamba jang diatas!

Didalam Oe. G. jang soedah hamba batja beberapa helai, banjak benar atau sesoeng-goehja disitoe selaloe goeroe-goeroe memper-katakan pengadjaran, oemp: mengadjar moerid-moerid akan mengetahoei waktoe, tambo, peroesahaan tangan, sopan santoen, d.l.l., jang mana maksoednja seperti hamba katakan diatas, „akan mentjapai kedadjoean“.

Hamba ambil dahoele dari hal „waktoe“, jaitoe soeatoe pengadjaran jang mesti di adjarkan dengan sebaik-baiknja kepada moerid-moerid, soepaja meréka itoe ta' boleh tidak mengetahoei waktoe dan mempergoe-nakan waktoe. „Tijd is geld“, kata orang Belanda, boekan?

„Aaa, pandang poelalah kepikah agama! Apakah tiada terdapat disitoe pokok pelad-jaran perloe mengetahoei, mendjaga dan mempergoenakan waktoe? Sehingga Toehan Allah soedah bersoempah dengan menjeboet-kan „waktoe“, jang menjatakanlah, bahwa waktoe itoe soeatoe kedjadian jang sangat dimoeliakan :

والعصران الا نسان لفي خسر الا الذين امنوا وعملوا الصلحات الخ

Maksoednja : „Demi waktoe (masa)“, fir-mannya Toehan Allah, „sesoenggoehnja ma-noesia itoe didalam keroegian. Melainkan jang tidak — ja'ni jang berlaba—, ialah orang-orang jang iman dan berboeat pekerdjaan jang baik-baik, serta mempetoeakan kebenar-an dan kesabaran“.

Dengan ajat itoe boleh kita ketahoei, bahwa „waktoe“ itoe sangat bergoena dan dihargakan, jang mana tentoe manoesia akan keroegian poela, djika waktoe itoe tiada di djagainja. Boekankah segala perboeatan jang baik-baik dan soeroehan Toehan tadi, mem-pergoenakan „waktoe“ jang telah diseboet Allah dengan soempahnja itoe?

Lain lagi : Boekankah sembahjang itoe, djoega akan pengadjar kita boeat mendjaga, mengingat-ingat dan mempergoenakan wak-toe? Boekankah soeroehan berpoeasa itoe djoega akan memperingatkan kepada kita mengetahoei waktoe, hari boelan dan tahoen atau perhitoengan waktoe?

Poen menoeroet ajat jang dibawah ini, tidakkah memperingati kita soepaja menge-tahoei perhitoengan waktoe, hisab dan 'ilmoe falak, jang mendjadi pokok kedadjoean, djoega kedadjoean?

Tengök alkoerän, soerah 10, ajat V!

هو الذي جعل الشمس ضياء والقمر نورا وقدرة منازل لتعلموا اعداد السنين والحساب الخ

Maksoednja : „Allah djoelah jang telah mendjadi matahari jang bersinar dan boelan jang bertjahaja itoe, serta dihinggakannya tempat-tempatnja, soepaja kameo mengeta-hoei perhitoengan tahoen dan 'ilmoe hisab“.

T a m b o : Ja, djoega soeatoe pokok ke-madjoean. Baiklah! Apakah alkoerän kitab soetji kita itoe, tidak soedah soeatoe kitab tambo jang anèh dan bagoes? Apa koerang poelalah terseboet disitoe kedjadian-kedjadian sedjak dari dahoele-dahoele kala, tjeritera Nabi-Nabi dan kedjadian-kedjadian pada manoesia sedjak zaman poerbakala, jang mendjadi tjermin perbandingan akan pem-boeroe kedadjoean? Ja, tentoe disitoe ta' berharhi boelan, boekan? Tetapi tidakkah itoe soedah soeatoe pokok dari tambo dan akan mengadjak kita kepada memperloeas 'ilmoe tarich dan tambo itoe? Apakah kela-

hirannja jang moelia Nabi kita Moehammad s. a. w. sadja poen, beloem bolèh soedah boeat mendjadi peringatan tarich dan kenang-kenangan kepada kita, apalagi dengan mengingat kitab soetji jang didjalankan oleh Nabi kita itoe jang bolèh dikatakan sampai sekarang beloem ada kitab jang begitoe pentingna dan begitoe dalam-dalam isinja?

Makanja hamba katakan demikian, karena tentoeelah toean-toean 'arifin lebih mengetahoei poela dari pada hamba jang pitjik pengetahoean ini, kalau sekiranya toean-toean palingkan memandang toean-toean kepada tarich Islam atau tambo semasa ada Nabi Moehammad s.a.w. dahoeloe kala. Bagaimanakah? Semasa adanja Rasoeel jang moelia itoe dimoeeka boemi ini, pada pihak manakah adanja kemadjoean? Kaoem manakah masa itoe, jang lebih dahoeloe/masjhoer kemadjoeanja dan mendjadi tjontoh kepada pihak jang lain? Boekankah lekas madjoe dan berkembangnja agama Islam diwaktoe jang begitoe sempit itoe — pada hal agama itoe tibanja didoenia ini sesoedah ada beberapa matjam agama dari Rasoeel-Rasoeel jang dahoeloe —, teresebab dari baik, haloes dan kemadjoeanja? Ja. . . . tetapi ta' koerang djoega orang jang mengatakan agama Islam itoe moendoer atau ta' ada berkemadjoean, djoega ada poela jang sampai menjeboetkan, bahwa Islam itoe anti-kemadjoean (seperti tereseboet dalam beberapa s. k. jang dari Amerika). — La haula wala koewwata illa billahi 'Alilijil'adzim!

(Ada samboengannja).

Peringatan.

Membatja kitab dan soerat soerat chabar itoe, bolèhlah dimisalkan sebagai orang masoek taman boenga-boengaan.

Orang jang bidjaksana, tatkala ia ke loear dari taman itoe, dibawanjalah boenga-boengaan jang bergoena baginja. Akan tetapi orang jang bodoh, keloear dari taman itoe dengan hampa tanganja.

Oleh sebab itoe, wahai toean saudarakoe goeroe-goeroe dèsa, djanganlah kita tinggal diam sadja, marilah kita bersama-sama menjokong Oe. G. jang terbit di Koeta Radja, jang bolèh dimisalkan sebagai taman tadi, soepaja

dapatlah kita memetik boenga-bongaan jang haroem baoenja itoe. Maka dalam Oe. G. itoe poen, demikian djoegalah dapat kita pakai wartawan jang terhadab pada pekerdjaan kita goeroe-goeroe dèsa.

Maka sekaranglah dapat kita menandakan, jang Oe. G. itoe sangat bergoena pada golongan kita g. g. dèsa, apa lagi Oe. G. itoe dipimpin engkoe Soetan Pamenan jang djadi leider dari m. m. leergang jang bekal djadi goeroe dèsa poela. Soedah tentoe Oe. G. itoe akan kekal selama-lamanja.

Kita berharap pada Allah dan Rasoeel, moga-moga bertambah koeatlah pendiriannja dan bertambah lebar djoega sajanja.

K e h o r m a t a n .

Sebeloemnja hamba memperkatakan jang djadi kepala karangan ini, maka lebih dahoeloe hamba minta ma'af pada sekalian toean-toean Bestuur na leden P. G. G. A. teroes pada t. t. pembatja.

Lebih djaoeh hamba berharap diatas kesoedian toean-toean akan mengoebah mana-mana jang salah kata-kata atau poen kalimatnja, soepaja djadi semporna djoega karangan ini, jang djadi peringatan bagi kita semoeanja g. g. dèsa.

Toean-toean jang terhormat! Bahwa sanja hamba jang rendah ini, sekali-kali tidaklah mengakoei toea, dan tidak poela menoendjoekkan kepandaian hamba, sekali-kali tidak; hanja moedah-moedahan ada djoegalah faèdah bagi t. t. sedjawa g. g.

Maka boeahnja karangan hamba ini, hamba berharap pada sekalian t. t., kalau sekiranya perloe toean pakaikan, dan kalau ta' perloe toean boeangkan sadja.

Mengertilah hanba, bahwa toean-toeanlah jang lebih ma'loem dan tahoe akan artinja kehormatan itoe, apakah goenanja dan bagaimana mempergoena-

kannja. Hal ini sekedar tjita-tjita hamba jang terbit dari boeah fikiran hamba jang jakin, soepaja sekolah-sekolah kita mendjadi seia, sekata dan semoe-fakat, artinja soepaja sama sama pengadjaran jang diadjarakan pada simoerid. Begitoe djoegalah dari hal atoeran-atoeran disekolah, maka teroetama bagi simoerid diadjar kehormatan itoe sebagai mana tjara melakoekannja.

Sekolah-sekolah dèsa, jaitoe sekolah jang terendah sekali dari pada sekolah-sekolah lain, pasti tempatnja poen di dèsa-dèsa. Olèh sebab itoe kehormatan jang dipakai oentoe kesopanan, maka haroes ada oesaha kita akan mengadjak moerid moerid tjara memberi hormat pada jang berwadjab dan kepada orang toeanja d. l. l. Ta'salah lagi kalau simoerid diadjak jang teroetama memberi hormat pada orang toeanja, teroes pada jang lain-lain, soepaja orang toeanja poen pertjaja bahwa anaknja boekannja belajar toelis, berhitoeng dan membuatja sadja disekolah, kehormatan poen dipeladjarinja.

Itoe soeatoe tanda, bagi orang toea simoerid jakinlah akan memasoekkan anaknja disekolah soepaja djadi orang terpeladjar.

Maka olèh sebab itoe, marilah kita bersama-sama mengadjak akan melakoekan kehormatan itoe pada moerid-moerid.

Tanah Atjèh madjoe.

Bahwa sanja pendoedoek Tanah Atjeh, tentoe merasa jang tanah air kita akan madjoe, sebabnja :

I. Sedjak dari tahoen 1926 sampai sekarang, telah diterbitkan di Koeta-Radja soerat chabar Oetoesan Goeroe organ dari P. G. G. A. Maka ma'loemlah kita, bahwa jang boeahnja Oe. G. itoe terhadap pada g. g. dèsa oentoeq memadjoekkan sekolah-sekolah dèsa. Pastilah jang boeahnja Oe. G. itoe pa-

pat kita petik oentoeq dipergoenakan disekolah, soepaja pengadjaran tiap-tiap sekolah mendjadi seboeah

Lain dari pada itoe, atas peroebahan-peroebahan tentang hal goeroe-goeroe dapatlah kita menanda' didalam Oe. G. itoe.

II. Sekarang poen telah ada poela soerat chabar Tani, jang terbit dikantor Landbouw di Koeta-Radja. Baroebaroe ini kita telah terima Soerat Chabar Tani No. 1, 2; dan telah kita batja dengan segala soeka tjita, teresebab diatas keindahannja S. Ch. Tani itoe, semata-mata memadjoekan tanah Atjeh pada pekerdjaan tani.

Jakinlah kita jang S. Ch. Tani itoe akan berboeah lebat, oentoeq dipergoenakan sebagai sendjata akan mendjalankan pertanian, baikooen mengembangkannya ternak, dll.

Maka sekaranglah didèsa-dèsa Atjeh akan tahoe tjaranja mengembangkannya pekerdjaan tani, karena djalannja jang akan ditempoeh soedah terang, karena jang berwadjab telah menghadihkan pada tiap-tiap sekolah, Soerat Chabar Tani itoe, oentoeq diterangkan pada moerid-moerid, djalan-djalannja akan menerangi dari hal pertanian dan sebagainya.

Sjoekoerlah kita berharap jang akan datang lagi, makin bertambah-tambah madjoe tanah Atjeh.

Wassalam ma'af hamba,
Goeroe Koela-Bhèè,
NJA' LIMIN.

Kehidoeapan jang moelia.

Dengarlah sekalian tolan saudara Mengoesahkan tanah wahi gahara Moelia sangat njata kentara Walau sampai kekoetoeb oetara.

OLEH: APAN DAULAJ.

Samboengan.

§ III.

Adapoen Asman, dari pada sehari-kesehari, tidadalah bertoeqar pikirannja jang berboeah

itoe, meskipun selaloe sadja Asmin memboedjoeck dia, soepaja meninggalkan pekerjaan berkeboen itoe, pergi mentjahari pekerjaan djadi kerani. Melainkan habis boelan berganti boelan, bertambah djoega keras hatinja hendak memperloas keboennja itoe. Meskipun Asman 'asjik mentjahari wang dengan djalan memperoesahakan tanah, akan tetapi tiada poela ia loepa menoentoet 'ilmoe achirat jaitoe dengan djalan agama. Karena selaloe djoega ia mendapat nasihat dari orang toeanja, djangan gila hal doenia sadja, hendaklah ingat djoega kepada jang mendjadikan manoesia kedoenia ini, jaitoe Allah jang mahakoesasa. Oleh sebab itoelah Asman saban malam tiada poela loepa ia pergi mendjalang seorang goeroe agama jang 'alim dalam agama Islam, menoentoet dan mempeladiri saloek baloeknja Agama Islam.

Dengan djalan demikian itoe, tingkah dan lakoenja Asman selaloe dipoejdji orang dalam negeri, * karena pandai ia membawakannya, toetoe katanja kepada sembarang orang dengan lemah-lemboet; tiada pernah ia menjombong, selaloe ia menghormati jang toea dan mengasihi orang moeda; dan tiada ia pernah menoelak orang jang meminta pertolongan kepadanja, dengan djalan oeng atau tenaga dan bitjara.

Berkat sabar dan radjin serta hematnja Asman jang berkeboen sajoer-sajeroen toea, tiada dirasainja, telah berdjalan empat tahoen lamanja. Pada soeatoe malam kira-kira poekoel 9 orang toea Asman poen memanggil, Asman datang kekamar, hendak dilawannja anaknja itoe bermoefakat. Setelah Asman doedoek berhadapan dengan orang toeanja jang laki dan perempoean. Laloe Hadji Saléh poen berbitjara kepada anaknja itoe, katanja:

Begini anakda Asman, adapoen maksoed ajahanda dengan boendamoe, memanggil anakda kemari, ialah hendak membitjarakan hal diri anakda.

Ajahanda dan boendamoe telah bermoefakat, karena anakdapoen soedah besar, dan ajahanda soedah toea, djadi pada pikiran ajahanda ini, sepatoetnjalah anakda beristeri, jaitoe sementara ajahanda dan boendamoe hidoep, karena hal jang demikian itoe adalah mendjadi oetang kepada ajah dan boendamoe. Tetapi meskipun ajahanda kataan demikian, tiadalah ajahanda akan memaksa anakda moesti kawin, karena hal jang demikian bergantoeng kepada diri anakda, sebab jang akan merasai sakit senangnja nanti anakda djoega, dan soepaja djangan anakda sesali kami dibelakan hari. Hanja sadja ajahanda memberi ingat kepada anakda, jang mana hal itoe adalah kewadajiban orang toea kepada anaknja.

Mendengar perkataan orang toeanja demikian itoe Asman poen berdjalan diri, sambil berpikir, Karena soesah rasanja akan mendjawab

permintaan orang toeanja itoe. Djikalau dipikirkannja bagaimana kewadajiban orang toea kepada anak maoelah ia hendak beristeri, tetapi datang poela sebaliknya, beloem lagi sanggoep ia rasanja beristeri. Karena teringat poela kepadanja pepatah orang toea-toea. „Sebeloem kawin hendaklah beristeri dahoeleoe”. Toedjoeannja, jaitoe sebeloem orang kawin hendaklah ia mengetahee sjarat dan hal-hal orang beristeri. Oleh sebab mengingat hal jang demikian, Asman poen mendjawab perkataan orang toeanja katanja. Ajahanda dan boenda, sepandjang permintaan dan nasihat dari pada ajahanda itoe, ta' dapat anakda menolaknja karena, soedah sepatoetnjalah ajahanda dan boenda menfnta dan menasihatkan jang demikian. Melainkan adalah pada pikiran anakda sekarang, beloemlah sanggoep rasanja anakda akan memelihara isteri, karena sjarat dan bekal beristeri beloemlah menjoekeopi bagi anakda. Tambahan lagi anakda masih sangat bermaksoed akan meloekaskan keboen kita itoe. Telah lama anakda maksoed hendak membeli tanah kosong jang sebelah oetara keboen kita itoe, kepoenjaan Hadji Noerdin itoe. Pada pikiran anakda tentoe harganja poen tiada begitoe mahal, karena ta'ada tanam-tanaman jang berharga dalamanja. Kalau sekiranja ajahanda setoedjoe, tjobalah ajahanda tanjakan kalaukalau Hadji Noerdin maoe mendjoeal tanahnja jtoe. Karena oengpoen barangkali soedah ada sedikit jang ajahanda simpan. Dan lagi sekarang soedah ta' dapat lagi menanam tanaman moeda dikeboen kita itoe, karena kelapanja soedah besar dan tempat bertanam sajoer-sajeroen soedah kelindangan.

Setelah Hadji Saleh mendengar keterangan anaknja itoe, iapoen menarik napas pandjang, karena memikirkann perhatian anaknja itoe, setoedjoe benar dalam hatinja. Laloe iapoen berkata kepada anaknja itoe, katanja:

Kalau demikian maksoed anakda, ajahanda setoedjoe, baiklah ajahanda tanjakan kepada Hadji Noerdin, sebab wang anakda jang ajahanda simpan dalam empat tahoen ini, telah ajahanda periksa adalah f 875,65; ajahanda taksir lima atau enam ratoes roepiah, tentoelah Hadji Noerdin maoe mendjoealnja, sebab tanahnja itoe lebih loeas dari tanah keboen kita jang sekarang, barangkali dapat nanti ditanam boeat 800 atau 1000 batang kelapa.

Asman berbesar hati mendengar keterangan dari orang toeanja, jang tiada disangkannja dalam 4 tahoen itoe ia telah dapat menjimpan oeng begitoe banyak, sedang pentjahariannja hanja berkeboen sajoer-sajeroen itoe. Hatinja poen bertambah keras djoega akan melandjoetkan berkeboen itoe. Timboellah dalam pikirannja, bagaimana pekerjaan itoe terdjadi, jaitoe bermaksoedlah ia, kalau nanti soedah dapat dibelinnja keboen itoe dan telah ditanami kelapa, serta keboen sajoer itoe diteroekannja

djoega, tentoelah dalam setaohen ini soedah moelai kelapanja jang tiga ratoes batang itoe berboeah. Tentoelah jang moela-moela menoerankan ada sekoerang-koerangnja 5000 boeah, djikalau menoerot harga kelapa sekara, lakoe f 6 atau f 5 seratoes, djadi $50 \times f 5 = f 250$. Wang itoe saja soeroeh orang toea sajg membeli perkakas roemah, oentoek didirikan dikeboen jang baharoe itoe, oentoek pengganti roemah kami ini, karena soedah lapoek. Djikalau roemah itoe soedah berdiri bolehlah saja iakan maksoed ajah dan boenda itoe. Demikianlah jang diangan-angan Asman.

(Akan disamboeng).

Pertoeການ tahoen doa poeloeh toedjoeh dengan doa poeloeh delapan.

P oekoel doa belas tengah malam,
E mboen merajap kemoeka 'alam;
R endah keboemi memberi salam,
T erserah laksana permata nilam.

OE tjapan kami didalam kalboe,
K epada sekalian bapa dan iboe;
A kan pengliipoer djadi tjoemboe,
R endahkan hati seperti aboe.

A hli kerabat demikian poela,
N ének dan kaka' serta segala;
T erlimpah ni'mat atas kepala,
A gar selamat dari pada bala.

H ari bertoeкар tahoen berganti,
OE toesan Goeroe demikian pasti;
N oer wadjahnja beroebah mesti,
D engan rahmat rabboe'l'izzati.

OE mpama boenga ditaman sari,
A kal-dan boedi Allah memberi;
P enerangi, soeloeh dalam negeri,
OE mpama boelan dengan matahari.

L aloe waktoenja tahoen jang lama,
OE koeran habis konon bersama;
H ilang masa berganti nama.
T a' koendjoeng lagi akan mendjelma.

OE toesan Goeroe bernomor satoe,
DJ alan tiga, tahoenja tentoe;
OE toesan djangan berhati moetoe,
H endaklah senangkan hati sekoetoe.

D jangan hendaknja aral melintang,
E ntah berat beban jang datang;
NG arai dan goenoeng entah melintang,
A kal oesaha hendaklah rentang.

N amamoe ma'moer, itoe diharapkan,
D atang mendjalang, djangan lalaikan;
OE saha penoentoen, engkau djalkan,
A zab sengsara djangan abaikan.

P embatja sekalian kalau seia,
OE toesan Goeroe tambah moelia;
L ebih dari pada intan moetia,
OE moernja pandjang landjoet oesia.

H idoep Oe. G., itoe ditjita,
D engan setia lid semata;
E nggan melamboek, djanganlah njata,
L amboeknja djangan sampai diminta.

A kan sekarang kami hentikan,
P ertolongan, sangat djanganlang;
A kan mentjapai jang diharapkan,
N ilaianja, djangan diabaikan.

A pa jang koerang, harap ma'akan,
P eratoeran sadja' minta betoelkan;
A pa jang patoet itoe pakaikan,
N ama mengarang, beloem didapatkan.

A. DAULAIJ.

„Tabi'at”.

Adapoen jang dimaksoedkan mendirikan bermatjam-matjam sekolah di Hindia-Nederland ini, walaupun beasamboeng dengan pengadjaran agama, tidak lain jang ditoedjoe pendidikan itoe, jaitoe mengoebahkan tabi'at jang tiada patoet atau koerang pantas kepada tabi'at jang baik, oentoek mendjadikan kesoeakaan akan melakoekan tabiat jang baik itoe sepadjang oemoernja.

Djadi maksoed goeroe jang teroetama: menetapkan jang baik dalam hati, mengadjar jang baik jang masih beloem diketahoeh, dan lagi m e l a w a n barang jang salah dalam kelakoean moerid. Akan mengerdjakan atau melakoekan pendidikan itoe, ialah soeatoe hal jang amat soekar.

Hal itoe boleh djoega kita katakan, dengan maksoed pendidikan itoe, mengadjar mengenal akan membedakan m e l a r a t dan m e n f a ' a t; maka kelakoean moerid haroeslah setoedjoe dengan perasaannja. Sebab itoe kemaoean (kehendak) moerid ditetapkan, sehingga didjadikan didalam hatinja k e i n g i n a n akan melakoekan jang telah didapat atau dirasanja b a i k (patoet), dan melawan dengan segala koeat koelasanja, jang telah didapat atau dirasanja 'salah (djahat, ta' patoet); „kesoeakaan hati melakoekan barang sesoeatoe pekerdjaan — perkataan — penglihatan — pendengaran jang baik sadja.

Djalan jang terseboet itoe soekar didjajani, oleh sebab itoe hendaklah goeroe berhati-hati, demikian djoega orang toea, akan mendidik anaknja. Haroeslah goeroe memamah anak didiknja (orang toea membimbing mengadjar anaknja), soepaja kelak djangan anak itoe tergelintjoeh kepada djalan jang salah dan ta' patoet. Atjap kali moerid (anak) melihat jang tiada setoedjoe dengan pengadjaran orang, sebab itoe hendaklah di permoedahkan akan salah anak itoe, jaitoe diberi tjontoh jang baik, ditoendjoekkan perboeatan jang ta' patoet dan jang patoet kepadanja.

Bagaimanakah daja oepaja akan menjampai kan maksoednja atau bagaimana hati ditetapkahn, oentoe menjampai kan segala djalan-djalan akan menjempoeraakan „t a b i a t” moerid (anak)?

Akahn djalannja itoe jang patoet dilakoekan goeroe atau orang toea, jaitoe dengan doa djalan :

A. Sambil moerid mempeladjar berbagai-bagai pengetahuan. Adapun segala matjam pengetahuan jang dipeladjar moerid didalam sekolah, boekan sadja bergoena karena pengetahuan moerid akan diloeaskan, tetapi kadang-kadang ada djoega beroepa-roepa 'ibarat didalam pengadjaran itoe, kalau anak itoe membandingkan dengan tabi'atnja hal dalam pengadjaran itoe (dengan perboea-tannja).

Kalau goeroe menerangkan kepada moerid K.G. dan I.I., tentoe lah pengadjaran itoe goenanja akan mengetahoei hal dan arti K.G. sadjo. Akan tetapi kalau goeroe menerangkan orang makan tjan doe, tentoe lah pengetahuan moerid diloeaskan atas beberapa hal, jaitoe menoe djoe kepada hal hati.

Sebab itoe hendaklah goeroe periksa akan hal perkara pengadjaran, jaitoe bertjeritera, membata, berhitoeng, menoelis, menggambar, menjanji, d.s.b.

B. Dengan memimpin anak didik.

Diatas telah kita ketahoei, lain dari pada meloeaskan pengetahuan anak-anak, jang ditoedjoei segala pengadjaran disekolah, ada jang lebih penting, jaitoe m e m b a i k i t a b i ' a t anak-anak moerid.

Akan membaiki tabi'at moerid itoe ada kаланja dilakoekan goeroe atau orang toea dengan sengadja, jaitoe dengan beberapa daja-oepaja (djalan) jang maksoednja : „ m e n a h a n i ” melakoekan jang ta' patoet, atau menjiksa (mclarung) moerid jang salah kelakoennja, ataupun membalas perboeatannja

jang baik. Djadi akan membaiki tabi'at anak moerid bolehlah dikatakan dengan djalan :

- a. Menahani kelakoekan jang ta' patoet.
- b. Menegoer atau menghoekoem.
- c. Membalas kelakoekan jang baik.

A. D.

Nasihah bagi manfa'at diri sendiri.

OLEH
NJA' LIMIN.

Bahwa sanja karangan ini, hamba berharap pada sekalian toean² pematja, bolehlah dimisalkan sadja sebagai peringatan, karena lamalah soedah terangan-angan dalam hati hamba, hendak memasoekkannja di halaman „Ooetoesan Goeroe”, moedah-moedahan ada djoega faedahnja oentoe kita bersama-sama.

Bahwa pokok kehideoan itoe, ada empat perkara, jang membawa kepada djalan keselamatan dan kesedjahteraan ja'ni :

I. Baik boedi bahasa soepaja soeka orang kepada kita. Maka boedi bahasa jang haloes itoe lah jang amat dipandang orang ; biarpoe bagaimana djoega besar pangkat kita, keka-jaan poen sebelah negeri, kalau ta' ada boedi bahasa itoe, tiadalah dimaloei orang, melainkan kita dihinakan djoega oleh sesama manoesia.

II. Berkata-kata peliharakan lidah. Artinja, segala perkataan haroes dipikirkan lebih dahoeoe, karena perkataan itoe, sebagai anak panah, apabila telah terlepas dari boesoernja, ta' kembali lagi.

Perkataan jang lemah lemboet, anak koentji hati segala manoesia. Ta' ada seorang djoepoen jang ta' tertarik hatinja oleh perkataan jang lemah lemboet, dan dialah 'djoega jang mendjaoehkan kita dari pada seteroe dan moesoeh.

Apabila boedi bahasa kita baik, dan berkata-kata dengan lemah lemboet, ta' dapat tiada banjak orang jang soeka dan kasih sajang, dan seloeloe dapat poedjian dari mereka jang mendjadi teladan kepada kawan sedjawat.

Akan menarik hatinja itoe tidaklah ber-soesah pajah dan tidak poela meroegikan, malahan hasilnja lebih dari pada emas dan intan, sebab dapatlah menjempoernakan pekerdjaan kita.

Kebalikkannja, apabila kita kasar dan tjang-goeng, pitjik pengetahuan tentang adat isti'adat, dan ta' tahoe akan boedi bahasa jang baik, dan berkata-kata tidak difikir lebih dahoeoe, tentoe ta' ada orang jang soeka

kepada kita, sekalipun kita berpangkat tinggi lagi bangsawan, ta' dapat tiada banjak jang bentji kepada kita. Bahajanja : banjak jang bermaksoed djahat, selaloe menghintai-hintai tingkah lakoe kita jang salah. Kata orang toea-toea : „Moeloetmoe itoe, ialah harimau jang akan merekah kepalamoe. Djadi kalau moeloet tidak dipelihara dalam berkata-kata, 'alamat badan akan binasa.

III. Tingkah lakoe haroes dipelihara. Artinja, kelakoean haroes baik, soepaja senang hidoep. Barang kemana djoega kita pergi, tingkah lakoe jang baik itoe haroes ada bersama-sama ; sebab segala kepertjajaan orang, adalah bergantoe atas tingkah lakoe jang baik.

Kebalikannya ; orang jang boeroek kelakoeannya, ta' kan merasai kesenangan hidoep, hanja segala orang bentji kepadanya. Alhasil kemana dia pergi disangka hendak djahat djoega.

Adapoen jang diseboetkan boeroek kelakoean itoe adalah toedjoeh perkara.

1. Main perempoean atau main kampoeng.
2. Mentjoeri.
3. Memboenoeh orang.
4. Minoem madat (pengisap).
5. Main djoedi.
6. Meminoem minoeman jang memaboekkan.
7. Mentjela sesama manoesia.

Semoeanja itoe mendjadi bibit pembohong dan malas. Moela² toemboeh keloeat oempat-oempatan, laloe toemboeh dengki, kenaikannya djadi maling, dan seteroesnja sebagai jang telah diseboetkan satoe²nja diatas tadi.

Dan lagi poela kelakoean boeroek, jang disangka ta' berapa djahatnja, seperti malas menjahoet atau tidak lekas mendjawab perkataan kawan, seolah-olah ta' soedi mendingar ngar tjakapnja atau seroepta ta' mendingarkan kalau dibawa orang berkata-kata.

IV. Haroes mempoenjai pengetahoean jang semporna, tentang 'ilmoe doenia dan 'ilmoe achirat.

Jang dikatakan 'ilmoe doenia, seperti membarja, menoelis dan berhitoeng d.l.l. jang dinamai 'ilmoe sekolah, beserta dengan beberapa perboean tangan, goena akan menjari kehidoean.

Adapoen 'ilmoe achirat, ialah seperti jang diadjarakan oleh orang 'alim², goenanja akan memimpin kita didalam perdjalanan mendekati achirat.

Orang 'alim mengatakan : Bahwa manoesia atau segala machloek, hanja singgah sebentar

didoenia ini. Lagi poela, doenia ini negeri jang fana, dan achirat negeri jang baka. Ingatlah ! Semakin lama kita hidoep, semakin dekat poela kita akan mendjalani negeri jang kekal (achirat) itoe. Wallahoe'alam.

Adapoen 'ilmoe oentoeok melaloei djalan achirat itoe, boleh dimisalkan seperti pedoman oentoeok menempoeh laetan besar. Tjoba' fikir ! Kalau kaptein kapal tidak menaroeih pedoman, soedah tentoe haloean kapal tiada tetap, achirnja kapal terdampar keatas karang laloe tenggelam.

Demikian djoegalah 'ilmoe itoe, baik 'ilmoe doenia, maepoen 'ilmoe achirat itoe, meskipun penoeih didalam dadanja, kalau ta' di'amalkan, sekali-kali ta' ada manfa'atnja.

Pendek kata, segala 'ilmoe jang menghargai badan diri sendiri itoe, hendaklah dikerdjakan dengan bersoenggoeh-soenggoeh hati, dan haroes diamalkan selama-lamanya.

Demikianlah seroean kami, moedah²an ada berfaedah bagi toean² pematja. Amin.

Peladjaran hoeroef 'Arab disekolah.

Oleh seorang goeroe didesa.

Orang toea anak-anak, didesa-desa, moelai tertarik hatinja, hendak menjerahkan anaknja kesekolah, berhoebong dengan peladjaran hoeroef 'Arab, disekolah-sekolah itoe. Apabila anaknja, telah beroemoer 7 atau 8 tahoen soedah kebiasaan bagi mereka jang didesa-desa itoe, boeat menjerahkan anaknja ketempat pengadjan (soerau) jang dikepalai oleh seorang oeolama (Tengkoe).

Pada tempat mengadji itoe, tentoe ada anak jang bersekolah, dan ada poela jang tidak bersekolah. Tengkoe itoe, ada merasa gampang mengadjar anak jang bersekolah (jang telah mendapat peladjaran hoeroef 'Arab dari pada jang tidak bersekolah. Tiada sampai setahoen lamanja anak itoe, mengadji, soedah tammat Koeran olehnja ; sedang jang tidak bersekolah beloem lagi 1 djoes. Pada tengkoe itoe sekarang soedah terasa baiknja, apabila anak-anak itoe disekolahkan.

Ada 2, 3 tengkoe jang menerangkan kepada penoelis, jang bahasa anak-anak jang bersekolah, lekas pandai mengadji Koeran (tentoe sadja. Red.) Orang toea anak-anak itoe poen, berbesar hati, mendapat chabar dari anaknja dan dari tengkoe goeroe mengadji itoe jang bahasa anaknja telah tammat mengadji Koeran.

Bapa anak jang ta' bersekolah, merasa menjesal tidak menjerahkan anaknja kesekolah. Demikian djoega anak itoe merasa maloe, oleh karena soedah tertjéjér dari kawan-kawannja jang soedah masoek sekolah jang sama-sama mengadji itoe. Ada beberapa orang menerangkan kepada penoelis, bahasa anaknja akan dimasoekkannja kesekolah, soepaja anaknja itoe lekas pandai mengadji. Tentoe lebih terasa lagi, oleh orang toea anak-anak itoe apabila, goeroe-goeroe sekolah, satoesatoe kali menerangkan dan memperbandingkan orang jang telah bersekolah, dengan jang ta' bersekolah?

Oleh sebab itoe, perasaan penoelis, sepatoenja peladjaran hoeroef 'Arab itoe dipentingkan pada sekolah-sekolah desa. Berhoeboeng poela dengan soerat-soerat kiriman dan soerat-soerat jang lain-lain, didesa itoe kebanyakan diperboeat orang dengan hoeroef 'Arab.

Sajang sekali moerid-moerid desa tjoema 1½ tahoen dapat mempeladjar hoeroef 'Arab itoe, jaitoe ½ tahoen dikelas II setahoen kelas III djadi beloem begitoe sempoerna dia mengetahoei hoeroef 'Arab itoe.

Maka oleh karena mengingat hal ini, ada pentingnja didesa-desa, peladjaran hoeroef 'Arab itoe, berharaplah penoelis, moga-moga pengadjaran jang terseboet, akan diperhatikan oleh Cqlegas penoelis seteroesnja.

Dari Red.: Hoeroef 'Arab itoe telah beroerat berakar dalam badan bangsa kita jang toea-toea hanja sadja pemoeda-moeda sebarang koerang mengindahkannja. Chabarnja dibahagian Djambi goeroe-goeroe agama mengadjar moerid-moerid mengadji dalam sekolah desa waktoe sorénja.

Pengadjaran menoelis dikelas I.

OLEH M. RASID

Pembatja jang terhormat! Sedikit hendak saja oeraikan disini, tentang hal-hal jang berhoeboeng dengan pengadjaran menoelis dikelas I (baik djoega ditoeoet dikelas II).

Maksoed saja mengarangkan hal ini, bukanlah akan menoendjoekkan kepada sidang pembatja, jang saja ini seorang ahli dalam karang mengarang, sekali-kali tidak, istimewa dalam hal

jang seperti terseboet diatas, penoelis djaoeh sekali dari nama ahli. Hanjalah maksoed saja semata-mata akan mengadjak dan akan menerbitkan kegemaran hati pembatja-pembatja (g.g.) kepada memperhatikan djalan atau tjara bagaimana maoenja satoe-satoe vak pengadjaran itoe baik dilakoekan, agar soeboerlah toemboehnja leerstof goeroe-goeroe didalam ziel anak-anak.

§ 1.

Adapoen pengadjaran menoelis dikelas I, maksoednja jang teroetama, mengadjar anak-anak menoelis doea atau tiga boeah hoeroef, tiada dengan memindahkan tangan dalam menoelis.

Sampai kepada penghabisan tahoen I, soekoe kata jang ditoelis, hoeroefnja tiada boléh lebih dari pada tiga boeah; maksoednja ini, ialah soepaja anak-anak djangan sampai mengangkat anak batoe toelis dari batoe toelisnja, sebeloem ditoelisnja satoe soekoe kata.

Dikelas II nanti, baroelah anak-anak diadjar memindahkan tangannja sedang menoelis.

§ 2.

Perkara jang teroetama diperhatikan goeroe jaitoe :

a. Sikap anak-anak doedoek, letak batoe toelis dan tjara memegang anak batoe toelis tengah menoelis.

(Batjalah kitab pemimpin pengadjaran menoelis, karangan Toean J.D. Winnen \$3.\$4 dan \$5.)

b. Batoe toelis bergaris jang djaraknja 3 atau 4 m.M.

(Batjalah kitab pemimpin pengadjaran menoelis § 9.)

c. Disediakan oentoek masing-masing anak, seboeah segi tiga toempoean batoe toelis.

Segi tiga itoe diperboeat, sehingga tepi batoe toelis jang bertoesmpoe diatasnja mendjadikan pendjoeroe jang 30

besarnja dengan tepi médja.

d. Soedah sewadjabnjalah djoega pengadjaran menoelis dikelas I, diperhatikan goeroe bener-benar. Djanjannlah pengadjaran ini diabaikan oléh goeroe-goeroe. Kitab pemimpin pengadjaran menoelis, maelah dibatja beroelang-oelang, oléh goeroe jang mengadjar dikelas I moelai dari § I sampai § 14. Mana-mana jang terseboet dalam tiap-tiap a jang, hendaklah difahamkan dan ditoeroet satoe persatoe.

e. Sekalian pengedjaran jang ditoelis anak-anak dibatoe toelis, hendaklah diperiksa benar aléh goeroe.

Kalau kedepan anak-anak jang sergadjaja menoelis peketedjaannja tjepat-tjepat, karena hendak lekas siap, sehingga memboeroekkau kepada toelisannja, djanganlah diterima oléh goeroe pekerdjaan anak-anak jang seperti itoe, melainkan hendaklah disoeroeh hapoes dan disoeroeh ganti sekali lagi dengan jang bagoes.

Dengan djalan beginilah membiasakan anak-anak itoe bekerdja bagoes dan apik.

§ 3

Tjara bagaimana goeroe dan anak-anak melakoekan pengadjaran menoelis itoe?

a. Goeroe menoelis tjontoh dipapan toelis Kalau toelisa goeroe bagoes, baik sekali tjontoh toelisan itoe, ditoelis goeroe dihadapan anak-anak soepaja anak-anak dapat melihat dengan dielas, bagaimana terdjadinja hoeroef-hoeroef itoe Kalau toelisan goeroe koerang bagoes, tjontoh itoe ditoelis bagoes-bagoes oléh goeroe. pada wakte djam bermain. (1)

b. Tjontoh itoe diterangkan oléh goeroe dengan seterang-terangnja kepada anak-anak, bagaimana djalan meniroenja dan bentoek-bentoeknja.

Doea tiga orang anak disoeroeu meniroe tjontoh itoe dengan kapoer jang pandjang dipapan toelis. (2) Sementara itoe anak-anak jang lain semoanja menoeroet tjontoh itoe dengan djarinja dioedara dan médja.

c. Kalau pada timbangan goeroe, sekalian bentoek-bentoek hoeroef tjontoh itoe doedah terpakoe dengan baik dalam ingatan anak-anak baroelah goeroe menjoeroeh anak-anak mengeloearkan batoe toelisinja dengan atoeran jang baik dan hening, oemp: „satoe" (lipat tangan diatas médja) „doea" (pegang batoe toelis) „tiga" dan sebagainya d. Sebagai pendahoeloean djoega dari pengadjaran menoelis, hendaklah anak-anak sebelom moelai menoelis, lebih dahoele disoeroeh memegang anak batoe toelisinja dioedara, sambil membéngkokkan dan meloeroeskan djari (gymnastiek djari) lni goenanja akan membiasakan djari anak-anak itoe kepada pergerakan menoelis.

e. Sekarang dipergoenakanlah mana-mana jang tersekoet diatas pada § 2 a sampai c f. Goeroe menjoeroeh anak-anak menoelis sebaris

g. Goeroe memeriksa toelisan anak-anak jang sebaris itoe Kalau banjak moerid dalam kelas itoe, boléh anak-anak disoeroeh menoelis dahoele barang doea, tiga baris lagi. sehingga goeroe selesai memeriksa toelisan anak-anak itoe semoanja.

Kesalahan jang terdapat pada seseorang anak, diterangkan goeroe dibatoe toelisinja.

Kesalahan jang bersamaan dari tiap-tiap anak, diperkatakan dan diterangkan sekali lagi oléh goeroe dipapan toelis.

h. Goeroe menoelis tjontoh sekali lagi bagoes-bagoes dipapan toelis pada baris jang kedoea.

i. Goeroe menjoeroeh anak-anak menoelis teroes sadja, sampai penoeh batoe toelisinja. Sementara itoe, maelah goeroe memaksa dirinya bekerdja lebih keras ja'ni: berdjalan berkeliling médja anak-anak sambil memperhatikan keélokian toelisan anak-anak itoe dan memperamat-amati doedoek d.l.l.

Kalau dirasa goeroe perloe, hendaklah diterangkan djoega beroelang-oelang akan bentoek hoeroef-hoeroef itoe.

j. Anak-anak jang soedah penoeh batoe toelisinja, hendaklah diberi berangka (dipunten) toelisannja itoe (3). Anak ini disoeroeh mengapoos toelisannja jang soedah dipunten itoe, serta disoeroeh poela menoelis sekali lagi jang lebih bagoes dari itoe. Demikianlah diperboeat beroelang-oelang, sehingga habis djam pengadjaran menoelis itoe. Pada penghabisan djam pengadjaran menoelis segala toelisan anak-anak itoe, baik jang penoeh, baik jang ta' pe-

noeh batoe toelisnja, maelah diberi berangka olèh goeroe menoeroet kadarnja.

(1) Tjontoh ditoelis dalam témpoh bermain-main dan dibawahnja disediakan garis oentoek menerangkan bagaimana menoeliskan tjontoh itoe. Papan toelis ditoelis separoeh sadja, menoeroet garis batoe toelis oentoek kl. 1.

(2) Menoeroet kemaean Inspectie, ta' perloe anak kl. 1 meniroe tjontoh dipapan toelis, sebab merèka masih terlaloe ketijil, walaupun menoeroet pemimpin J. D. Winnen bolèh dilakoekan.

(3) Anak-anak haroeslah menoeroet perintah menoelis. Djanganlah jang seorang soedah 5 baris, jang lain baroe 2 baris menoelis.

Beberapa sifat djiwa.

dari B. goeroe 1.

olèh

Apan Daulaj.

Samboengan Oe. G. no. 10.

Sadarnja.

Adapoen djiwa kita dimisalkan dengan chasanah, tempat tersimpan benda-benda jang indah-indah. Kita jang empoenja dia. Sekarang hendaklah kita periksa, kalau-kalua kita selaloe sadarkan isinja, atau kalau-kalua kita ketahoei pengetahoean jang manakah telah tersimpan dalam berbandaharaan itoe.

Tjontoh: Djikalau sekojong-konjong ditanja „manakah iboe negeri goebèrnemen Atjeh?” tentoe kita ketahoei. Beberapa kali kita soedah melihat dalam peta, mendengar namanja, membatja namanja dalam kitab. Mesti demikian, entah kata kita; „Tahoe djoega, tahoe, betoel, terbajang-bajang dalam ingatan. Ah! terbitlah ia: Koeta-Radja! Meski kita tahoe, gambaran djiwa ada dalam djiwa, moela-moela kita tidak sadar akan hadirnja, laloe terbitlah ia. Djadi: kadang-kadang gambaran djiwa gelap (tidoer), kadang-kadang terang (bangoen) dari pada tidoernja. Adapoen „kebangoenan” itoe, ada kalanja sendirinja, ada kalanja lain sebabnja.

Sendirinja: Pada waktoe malam terbitlah dalam ingatan, barang jang peristiwa pada hari jang soedah laloe, makanan jang dimakan, kerdja jang dikerdjakan, orang jang ketemoe dengan kita, anak moerid jang nakal, d.l.l.

Lain sebabnja. Seorang-orang me-

njeboetkan perkataan „perang”. Baharoe diseboetkannja perkataan itoe, maka timboellah dalam ingatanja beberapa nama, hal, jang terhoeboeng dengan barang perang dalam ingatanja. Djikalau tempat doedoek kita djaoeh dari pada toemah iboe bapa kita, sehingga soedah lama kita tidak melihat moekanja, nisjtaja, bila kita terima soerat dari padanja, sambil membatja soerat itoe, timboellah dalam ingatan kita „gambaran djiwa” orang toea kita, roemahnja, moekanja doedoeknja dsb.

Tjerita jang elok sekalipoen tidak dapat meggelapkan poela gambaran djiwa itoe.

Jang terbit sendirinja: Adapoen gambaran djiwa jang terbit sendirinja jaitoe segala gambaran djiwa, jang koeat, terang, sempoerna dalam djiwa „bangoen” dengan moedahnja. (Seorang-orang pemboenoeh, dalam pendjara sehari-harian dilihatanja dalam ingatanja moeka samanja manoesia jang diboenoehuja itoe. Meski sekoekatnja, mentjoba, mengoesir atau menghilangkan dari dalam ingatanja „gambaran” itoe, tidak djadi. Sebab gambaran djiwanja terang dan njata tergambar). Gambaran djiwa itoe ada lagi „jang moedah dibangoenkan olèh sebab hal jang. Manakah sebabnja?

Sebabnja: Ada jang bertambat-tambatan dalam djiwa (ingatan) artinja; ada jang boekan doedoek sendiri dalam djiwa, melainkan seperti tersangoet kepada gambaran djiwa jang lain perinja. Demikian halnja: bila salah, satoe bangoen (dibangoenkan) dari pada tidoernja, temannja bangoen djoega atau: bila kita sadar akan salah satoe, temannja poen akan sadar dalam ingatan.

Pendeknja: Adapoen gambaran djiwa itoe, kadang-kadang gelap (tidoer), kadang-kadang terang (bangoen). Maka kebangoenan: nja itoe, ada dengan sendirinja, ada dengan sebab lain (ada jang didjagakan dari pada tidoernja olèh karena sadarnja gambaran djiwa jang lain). Maka jang moedah dihidoepi gambaran djiwa itoe, jaitoe:

a. jang koeat, jang sempoerna.

b. jang bertambat kepada gambaran djiwa lain.

(Ada samboengan).

Warta Redactie.

Oleh karena kekoerangan tempat, ada banjak lagi toelis-toelisan dan karang-karangan toean-toean jang beloem dimoetkan. Harap toean-toean bersabar.

JAVA HOTEL

Gang Air Wangi, KOTA RADJA



Sanggoep menerima tamoe dan menjediakan oentoe tamoe kamar permalaman dan makanan jang sederhana dengan harga jang amat menjenangkan hati. Boleh djoega mengambil makanan oentoe boelanan dengan harga jang —o— pantas —o—



Silakanlah Toean-Toean datang mem—o—o— persaksikan —o—o—



Menoenggoe kedatangan :
RASMADIN.



BAROE DIBOEKA

pada tanggal 10 November 1926

Fotographisch Atelier „CHEN“,

BUITENWEG o—o KOETA RADJA



Bisa tjoetji segala roepa platen dan film dengan segala matjam kleur dengan harga jang amat menjenangkan pembeli. Dan djoega boleh dipanggil bergambar diroemah Toean².

Mintalah kita poenja
P R I J S C O U R A N T .



Lebih djoeh silakanlah Toean - Toean membikin pertjobaan.



Menoenggoe dengan hormat,
Tan Khee Hoo.

